



# **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA  
KALIMANTAN BARAT  
2014-2035**



## KATA PENGANTAR

Rencana Induk Pengembangan (RIP) disusun guna merencanakan pengembangan UNU Kalbar jangka panjang tahun 2014 – 2035, merupakan pedoman yang dijadikan landasan oleh UNU Kalbar dalam melakukan upaya pengembangan dalam kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, mulai dari kegiatan akademik, penelitian dan pengabdian, utamanya dalam merancang program pengembangan Universitas untuk meningkatkan tata kelola universitas yang ada di lingkungan UNU Kalbar.

RIP UNU Kalbar berisikan semua aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Universitas berupa kebijakan yang akan direalisasikan dalam tahapan-tahapan pengembangan sesuai dengan tuntutan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. RIP Universitas disusun dengan melibatkan berbagai unsur yang ada di lingkungan Universitas, dan beberapa sumber yang berkenan memberikan masukan dan penyempurnaan dalam penyusunan RIP tersebut demi untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Semoga RIP UNU Kalbar mampu memberikan acuan dalam merealisasikan program pengembangan di lingkungan UNU Kalbar ke depannya.

Pontianak, 13 November 2014



  
**Dr. Rachmat Sahputra, M.Si.**



## DAFTAR ISI

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Sejarah Singkat UNU Kalbar .....	6
1.3 Dasar Hukum Penyusunan RIP .....	6

### **BAB II ANALISIS SWOT**

2.1 Faktor Internal .....	8
2.2 Faktor Eksternal .....	10

### **BAB III KEBIJAKAN DAN ARAH PENGEMBANGAN**

3.1 Visi Unu Kalbar .....	12
3.2 Misi Unu Kalbar .....	12
3.3 Tujuan Unu Kalbar .....	13
3.4 Arah Pengembangan Unu Kalbar .....	13
3.5 Strategi Dan Indikator Kinerja .....	14

<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>20</b>
-----------------------------	-----------



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hingga saat ini terus terjadi peningkatan APS penduduk usia pendidikan menengah, misalnya tahun 2004 sudah mencapai 53,5%. Dengan angka pertumbuhan penduduk rata-rata pertahun 2%, maka pada tahun 2020, APS penduduk usia pendidikan menengah (16 – 18 tahun) diperkirakan mencapai 62%. Meningkatnya angka partisipasi pendidikan menengah tersebut juga akan menimbulkan tekanan baik pada penyediaan kesempatan belajar di pendidikan tinggi maupun pada upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan menengah agar para lulusannya dapat memperoleh pekerjaan yang layak. Pada Pendidikan Tinggi (PT), partisipasi jumlah penduduk usia 19-24 tahun yang memperoleh kesempatan belajar di PT masih relatif kecil. Pada tahun 2004, APK perguruan tinggi mencapai 14,6%, dan pemerintah telah mempersiapkan berbagai program dan strategi sehingga APK perguruan tinggi dapat mencapai 20% pada tahun 2015, dan 25% di tahun 2020. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masih menjadi tantangan yang utama bagi bangsa Indonesia. Kualitas SDM Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan bangsa lain. Hal ini salah satunya dicerminkan oleh angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi (PT) yang sampai saat ini rata-rata baru mencapai 18%. Seperti diketahui, bangsa-bangsa yang mengalami kemajuan pesat di dunia, umumnya memiliki SDM yang telah dibina melalui pendidikan tinggi, misalnya Korea Selatan memiliki APK-PT 91% dan Singapura 62.2%. Korelasi yang positif antara APK-PT dan kemajuan penguasaan teknologi dan ekonomi telah ditunjukkan dengan bukti-bukti yang dapat dirasakan bersama. Korea Selatan telah membanjiri dunia dengan berbagai produk-produk elektronik dan kendaraan yang berkualitas, sementara Singapura yang tidak memiliki sumberdaya alam yang cukup dapat menguasai bisnis internasional dengan sangat baik. Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah belum mampu mengejar ketertinggalan dari negara sekecil Singapura. Faktor utama yang menyebabkan hal tersebut adalah kualitas SDM PT yang masih belum mencapai angka yang ideal.

Selain tertinggal dari bangsa lain, kualitas SDM Indonesia juga mengalami kemajuan yang tidak merata. Hal ini dapat terlihat dari APK PT yang dimiliki keluarga kaya yang mencapai 32.4%, sementara keluarga miskin baru sekitar 4.2%. Kesempatan memperoleh akses terhadap pendidikan, penetapan prioritas pembangunan oleh pemerintah, dan keterlibatan masyarakat yang masih rendah menjadi bagian dari faktor yang menyebabkan hal



tersebut di atas. Akses terhadap pendidikan tinggi masih belum merata karena belum seimbang antara jumlah dan distribusi perguruan tinggi yang dimiliki dengan jumlah dan domisili para lulusan sekolah menengah atas/sekolah kejuruan (SMA/SMK/MA atau sederajat). Perguruan tinggi, terutama yang diselenggarakan oleh pemerintah jumlahnya terbatas dan umumnya hanya tersebar pada kota-kota besar atau ibukota provinsi. Sementara itu penetapan prioritas sektor pembangunan oleh pemerintah terutama betapa pentingnya sektor pendidikan untuk diutamakan membutuhkan waktu yang cukup lama dan baru disadari tahun-tahun terakhir ini setelah menghadapi kenyataan bahwa bangsa lain mengalami kemajuan pesat. Kesadaran ini juga baru dirasakan oleh masyarakat umum termasuk organisasi kemasyarakatan. Sampai saat ini masih terdapat kesenjangan pendidikan pada jenjang PT antara wilayah perkotaan dan perdesaan, yaitu sekitar 15-20% (Susenas, BPS, 2010). Perbedaan akses terhadap pendidikan tersebut disebabkan antara lain oleh faktor biaya, baik biaya langsung maupun tidak langsung. Di samping itu, masyarakat daerah pedesaan juga menghadapi masalah jarak tempuh antara tempat asal - PT akibat dari ketersediaan lembaga pendidikan tinggi yang tidak merata. Di samping itu, pemahaman orang tua untuk mendorong anak-anak mereka berkuliah juga masih dirasakan minim terutama di daerah. Kesenjangan akses terhadap pendidikan tinggi juga dapat dilihat menurut wilayah provinsi dan kabupaten/kota. Kesenjangan dalam provinsi menunjukkan perbedaan antar kabupaten/kota lebih tinggi dibandingkan dengan kesenjangan antar provinsi, baik untuk APK maupun APM. Kesenjangan dalam provinsi yang tinggi itu merefleksikan tingginya kesenjangan antara kota pada khususnya dan kabupaten pada umumnya, yang sejalan kesenjangan kota antara kota dan desa.

Salah satu dampak rendahnya akses pendidikan tinggi adalah rendahnya kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Lulusan pendidikan tinggi masih terpusat pada daerah yang dekat dari ibukota provinsi cenderung memilih bekerja pada daerah yang dekat pula. Namun anehnya, data menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan penduduk semakin besar proporsi yang bekerja sebagai pekerja, buruh, atau karyawan. Dari seluruh lulusan PT yang bekerja sebagai pekerja, buruh atau karyawan mencapai sekitar 83,1% (Susenas, BPS, 2010). Permasalahan kapasitas pendidikan tinggi, terutama dalam masa transisi dari institusi perguruan tinggi yang sepenuhnya menjadi tanggungjawab pemerintah menuju masa otonomi satuan pendidikan tinggi yang diharapkan memiliki keleluasan dan kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri. Perguruan tinggi yang sehat memiliki kapasitas untuk mengelola sumberdaya pendidikan secara efisien untuk mewujudkan pelayanan pendidikan yang bermutu. Perguruan





tinggi yang sehat memiliki kapasitas untuk merespon lingkungan yang seharusnya berubah secara otonom dan unik. Kapasitas ditentukan oleh kemampuan setiap perguruan tinggi untuk menelaah informasi, memahami permasalahannya, menentukan pemecahan masalah, mengambil keputusan untuk memecahkan masalah, merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi terhadap hasil-hasil kerjanya. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengembangkan kebijaksanaan dan program, misalnya, pada bidang: keuangan, ketenagaan, tata kelola, penjaminan mutu, serta rencana dan program infrastruktur, adalah kapasitas yang perlu dimiliki oleh perguruan tinggi (PT) yang otonomi dan sehat. UNU Kalimantan Barat dan masyarakat akan memperluas akses pendidikan tinggi untuk menjawab meningkatnya partisipasi sekolah menengah. Meningkatnya angka partisipasi PT tersebut akan diiringi oleh kebijakan yang mengarah pada pencapaian daya saing lulusan PT secara global. Secara bersamaan, dilakukan upaya untuk meningkatkan proporsi jumlah keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Diawal pendirian UNU Kalbar mengusulkan pembukaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian dan Perikanan, dan Fakultas Teknik serta enambelas program studi. Dengan mempertimbangkan keterbatasan kapasitas, strategi Pemerataan dan Perluasan Akses pendidikan tinggi di Provinsi Kalimantan Barat diserahkan pada peran partisipasi swasta dalam mengembangkan lembaga pendidikan tinggi Pontianak Kalimantan Barat sebagai satu-satunya PT di wilayah. Diharapkan bahwa UNU Kalbar dapat terus tumbuh sehingga pada 2020 lembaga tersebut berkembang menjadi universitas yang mendunia. Namun, sejalan dengan penyiapan perubahan lembaga menuju universitas yang mendunia, strategi perluasan PT (termasuk Peningkatan Jenjang Satuan Pendidikan PT) akan dikaitkan dengan pencapaian mutu yang lebih baik dalam rangka peningkatan daya saing bangsa di era global. Untuk itu, UNU Kalbar akan terus berbenah diri serta memperkuat kapasitas kelembagaan yang terkait RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNU Kalbar, dengan fungsi pengendalian dan penjaminan mutu. Model tersebut dilakukan dengan pelibatan pihak-pihak secara luas, yaitu: Yayasan, Dewan Pendidikan, Lembaga-Lembaga Swadaya Masyarakat, Ikatan Jurnalistik, Lembaga-Lembaga Profesi, DPRD, Kelompok- Kelompok Masyarakat lain, serta Pemerintah Pusat dan Daerah termasuk di dalamnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat . Kebijakan perluasan dan peningkatan jenjang satuan pendidikan pada UNU Kalimantan Barat juga dilakukan searah dengan upaya membuka kesempatan bagi calon mahasiswa yang berasal dari penduduk di atas usia ideal pendidikan tinggi (> 24 tahun), seperti



tenaga kependidikan, guru sekolah, guru pamong, guru bina, legislative, struktural, ekonom, teknokrat, serta lulusan paket C. Perluasan akses UNU Kalbar juga dilakukan melalui pengembangan kegiatan pembelajaran yang luas dan efektif.

UNU Kalbar akan mengimplementasikan strategi ini, dengan memanfaatkan secara optimal sumberdaya dalam proses pembelajaran, pengelolaan, dan akses informasi. Dalam kaitan itu, UNU Kalbar segera melakukan investasi infrastruktur dan membuat situs internet (web-site) dan sementara ini alamat email [unu-kalbar@mail.com](mailto:unu-kalbar@mail.com), serta akan mengembangkan laman-laman situsnya dengan berbagai informasi up to date yang dibutuhkan masyarakat secara luas, baik oleh dosen maupun mahasiswa. Daya tampung UNU Kalbar akan ditingkatkan secara bertahap dengan memberikan fasilitasi untuk mengembangkan program-program keahlian yang dibutuhkan institusi sekolah, pemerintah dan masyarakat. Membuka kesempatan secara luas untuk belajar pada UNU Kalbar yang mulai beroperasinya pada tahun akademik 2014 dengan lebih menitikberatkan pada program-program yang dibutuhkan masyarakat, baik para guru, penyuluh, struktural, pegawai struktural maupun profesi lainnya. Pada tahun-tahun akan disiapkan pembukaan program yang lebih terbuka dan akomodatif terhadap berbagai kebutuhan yang berkembang, secara khusus untuk memenuhi harapan dan kepentingan masyarakat Kalimantan Barat, masyarakat pedalaman dan perbatasan dengan Negara tetangga Malaysia serta keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia seperti yang tertuang dalam hasil mutakmar NU di Makasar. Pemerataan dan perluasan akses UNU Kalbar menargetkan pencapaian jumlah mahasiswa yang meningkat setiap tahun, dengan target rata-rata peningkatan sebesar 10% sampai dengan tahun 2015, untuk selanjutnya ditargetkan sebanyak 15 % hingga 20% mulai tahun 2017.

UNU Kalbar akan diperluas melalui penambahan ruang-ruang kuliah/belajar, laboratorium, ruang praktikum, perpustakaan serta aula dalam rangka peningkatan pelayanan dan menambah daya tampung. Kebijakan dan arah program tersebut adalah dalam rangka meningkatkan APK Perguruan Tinggi wilayah Kalimantan Barat, mengingat pada 2012 APK PT wilayah pedalaman dan perbatasan hanya 3%, dan secara bertahap UNU Kalbar akan menyumbang peningkatan angka partisipasinya hingga dapat mencapai 25-30 % di tahun 2020. Kebijakan peningkatan mutu pendidikan di UNU Kalimantan Barat diorientasikan untuk mencapai mutu pendidikan yang semakin meningkat yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP meliputi berbagai komponen yang terkait dengan mutu pendidikan mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga



kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Standar-standar tersebut digunakan juga sebagai dasar untuk melakukan penilaian terhadap kinerja satuan dan program pendidikan di UNU Kalbar. Perkumpulan Nahdlatul Ulama di Wilayah Kalimantan Barat merupakan salah satu unsur masyarakat yang memandang betapa pentingnya keterlibatan masyarakat dalam memajukan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Sejumlah tantangan terkait manajemen dan pengembangan karakter perlu mendapat perhatian serius untuk meningkatkan kualitas universitas ini. Fokusnya pada teknologi dan semangat berwirausaha diarahkan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dengan nilai-nilai keislaman sesuai dengan Aswaja An-Nahdliyah. Universitas ini bertekad untuk mengatasi masalah yang ada dan mengoptimalkan potensinya menuju peringkat yang lebih tinggi, menjelma menjadi lembaga pendidikan yang unggul di bidang teknologi, dan memberikan kontribusi positif bagi kemaslahatan umat.

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dalam era revolusi industri 4.0 memiliki dampak signifikan terhadap manajemen dan pengembangan karakter, di mana keterampilan dan kompetensi individu menjadi sangat krusial. Oleh karena itu, sektor pendidikan perlu secara efektif memanfaatkan teknologi guna merencanakan strategi pengembangan yang mempertimbangkan Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

Terdapat tiga karakteristik utama yang membedakan era revolusi industri 4.0 dari era sebelumnya, yaitu inovasi, otomasi, dan transfer informasi. Kehadiran tiga elemen ini membutuhkan respons yang cepat dan adaptif dari lembaga pendidikan tinggi agar dapat mengikuti perkembangan dunia yang dinamis dan kompetitif.

Rencana Induk Pengembangan perlu dirumuskan dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya manusia, perkembangan teknologi, penelitian, dan pengembangan penemuan-penemuan baru. UNU Kalbar menerapkan pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang kemudian dibingkai dengan keilmuan yang dibangun oleh UNU Kalbar, yaitu keislaman, kewirausahaan, keaswajaan, dan berkarakter.

Langkah tersebut akan lebih mudah dicapai jika dengan perencanaan jangka panjang yang baik dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan. RIP disusun pada tahun 2014 sampai dengan 2035.





Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dimulai dengan mengumpulkan informasi dari pimpinan universitas, fakultas, program studi, dan semua pihak yang berkepentingan. *Focus Group Discussion (FGD)* diterapkan dalam proses penyusunan RIP tersebut. Hasil dari FGD yang dilakukan oleh tim universitas kemudian dibahas, ditetapkan, dan informasinya disampaikan kepada seluruh anggota civitas akademika di UNU Kalbar.

## 1. 2 Sejarah Singkat UNU Kalbar

Ide pendirian perguruan tinggi UNU Kalbar diawali dari beberapa tokoh NU di Kalimantan Barat pada tahun 2012, dan selanjutnya ide tersebut dikuatkan dengan hasil muktamar NU di Makassar. Proses pendirian diawali dengan pembentukan Panitia Pelaksana Pendirian UNU Kalbar oleh PBNU dengan tugas menyusun borang dan dokumen pendukung. UNU Kalbar adalah lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Perkumpulan Nahdlatul Ulama yang diangkat NU dan menjadi bagian dari Lembaga Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama (LPTNU). Kampus ini terletak di Kota Pontianak. Melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 558/E/O/2014 tentang Izin Pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Nahdlatul Ulama disingkan NU di Provinsi Daerah Ibu Kota Jakarta. Dalam surat keputusan tersebut disebutkan UNU Kalbar menyelenggarakan program sarjana (strata 1) untuk 9 (sembilan) program studi.

Program studi yang diselenggarakan oleh UNU Kalbar dikelompokkan dalam dua fakultas yaitu **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** mengelola 3 (tiga) program studi yaitu (1) Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar; (2) Pendidikan Matematika; (3) Pendidikan Bahasa Inggris; **Fakultas Pertanian** mengelola (empat) program studi yaitu (1) Agroteknologi; (2) Agribisnis; (3) Manajemen Sumber Daya Perairan; (4) Teknologi Hasil Perikanan; **Fakultas Teknik** mengelola (satu) program studi yaitu (1) Sistem Informasi; **Fakultas Ekonomi** mengelola (satu) program studi yaitu (1) Manajemen.

## 1.3 Dasar Hukum Penyusunan RIP

- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen;
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional;
- Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;



Rencana Induk Pengembangan  
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat 2014-2035

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 31 Tahun 2006 tentang KKNI;
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI, Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti Pendidikan Tinggi;
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 558/E/O/2014 tentang Izin Pendirian Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Nahdlatul Ulama disingkat NU di Provinsi Daerah Ibu Kota Jakarta.
- Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas RI, No 43/DIKTI/Kep/2006 tentang rambu-rambu pelaksanaan kelompok MPK perguruan tinggi;
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama. Hasil Keputusan Mukhtamar XXXII di Makassar. Rabiuts Tsani. Tahun 2010.



## **BAB II. ANALISIS SWOT**

Analisis SWOT dibagi menjadi dua yaitu analisis internal dan eksternal. Analisis internal mengkaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis eksternal mengkaji peluang dan tantangan. Menyusun analisis SWOT UNU Kalbar menggunakan indikator kepemimpinan, relevansi pendidikan, atmosfer akademik, manajemen internal, keberlanjutan, efisiensi dan produktivitas.

### **2.1 Faktor Internal**

#### **1. Kepemimpinan**

##### **a. Kekuatan**

Komitmen UNU Kalbar dalam berbagai aspek menunjukkan tingkat kompetitivitas yang tinggi. Berbagai peraturan telah dibuat sebagai landasan untuk merancang program-program secara bertahap mulai dari tahun 2014 hingga 2035. Program-program ini difokuskan pada pengelolaan administrasi, aspek akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, teknologi informasi, pengenalan UNU Kalbar, dan kerjasama.

##### **b. Kelemahan**

UNU Kalbar belum berhasil membentuk suatu organisasi yang optimal dan sehat. Sebagai contoh, manajemen belum mencapai tingkat kebaikan dan keterbukaan yang diinginkan. Ini terlihat dari kurangnya efisiensi dan efektivitas dalam manajemen, seperti pembagian tugas yang dilakukan oleh beberapa staf kependidikan, dan pembagian tugas dosen yang belum cukup spesifik. Banyak dosen yang terlibat dalam berbagai aktivitas administratif, yang mengakibatkan kurangnya fokus pada tugas inti mereka, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

#### **2. Relevansi Pendidikan**

##### **a. Kekuatan**

UNU Kalbar memiliki empat fakultas yang mencakup sepuluh Program Studi, memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dari berbagai bidang ilmu. Dengan demikian, diharapkan lulusan UNU Kalbar memiliki daya saing yang baik di dunia kerja. Perguruan tinggi ini menyediakan berbagai beasiswa, seperti Bidikmisi, KIP, PPA, Lazisnu, Bazasnas, dan juga bantuan dari donator serta orang tua asuh. Selain itu, mahasiswa mendapatkan kemudahan berupa pembebasan SPP jika mampu menghafal Alqur'an.



b. Kelemahan

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat (UNU Kalbar) hanya memiliki satu dosen yang telah menyelesaikan studi S3, yang setara dengan 0,0087% dari total jumlah dosen. Sebanyak 66 dosen memiliki kualifikasi S2. Selain itu, keterbatasan dana dan belum adanya lulusan menjadi kendala. UNU Kalbar juga mengalami kesulitan dalam merespons perubahan yang terjadi dalam masyarakat dengan cepat, termasuk evaluasi terhadap kurikulum yang belum optimal.

**3. Atmosfir Akademik**

a. Kekuatan

Mendapatkan program hibah penelitian untuk dosen pemula memberikan kontribusi signifikan dalam proses inovasi pembelajaran. Pada sisi lain, bertambahnya jumlah dosen yang mendapatkan jabatan fungsional memberikan motivasi tambahan bagi mereka dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

b. Kelemahan

Kelemahan yang dimiliki UNU Kalbar melibatkan aspek-aspek seperti jurnal ilmiah, perolehan paten, dan penulisan buku yang masih berada pada tingkat rendah. Selain itu, rendahnya kualitas UNU Kalbar disebabkan oleh kurangnya keterkaitan antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang berdampak pada kualitas pembelajaran yang kurang optimal.

**4. Manajemen Internal**

a. Kekuatan

Pengaturan anggaran dilaksanakan melalui rapat kerja tahunan sebelum pelaksanaan, dengan melibatkan pimpinan UNU Kalbar, pimpinan fakultas, dan seluruh unit kerja. Proses pengajuan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana dijelaskan secara rinci dan tertulis. Alokasi dana diatur sesuai dengan kebutuhan dan penerimaan dosen serta tenaga kependidikan didasarkan pada kompetensi mereka melalui panitia seleksi universitas.

b. Kelemahan

Perencanaan masih tergantung pada sumber keuangan dari SPP mahasiswa dan sumbangan masyarakat, namun belum mempertimbangkan kebutuhan yang sesungguhnya. Pengawasan dan penilaian internal terutama dalam pengelolaan keuangan belum tersedia. Sistem keuangan masih fokus pada input dan proses daripada output dan hasil, menyebabkan



ketidaktepatan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Sarana prasarana yang belum optimal memerlukan dukungan khusus, terutama untuk fasilitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian agar dapat memenuhi kebutuhan yang ada. Hal ini menyebabkan kurangnya efektivitas dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

## **5. Keberlanjutan**

### **a. Kekuatan**

UNU Kalbar, yang didasarkan pada Nahdlatul Ulama, menjalin kemitraan yang positif dengan Kyai dan Lembaga Pendidikan Ma'arif sebagai potensi Sumber Daya Manusia yang dapat dioptimalkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

### **b. Kelemahan**

Pengoptimalan pemanfaatan sumber dana di UNU Kalbar untuk mendukung kegiatan pendidikan masih belum mencapai tingkat optimal. Kesadaran dan dukungan terhadap pengelolaan sumber daya keuangan di lingkungan UNU Kalbar juga masih belum optimal.

## **2.2 Faktor Eksternal**

### **1. Peluang**

Pemerintah memainkan peran yang signifikan dalam menyediakan hibah untuk penelitian, publikasi, dan beasiswa studi lanjut di UNU Kalbar. Dosen memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan dukungan keuangan ini guna meningkatkan kompetensinya di bidang masing-masing. Adanya peluang kerjasama yang luas memperbesar prospek penyerapan lulusan UNU Kalbar di pasar tenaga kerja. Lulusan universitas ini, yang memiliki dasar kewirausahaan, diharapkan dapat bersaing dengan baik dalam dunia kerja.

Terdapat banyak peluang kerjasama yang belum sepenuhnya dimanfaatkan antara UNU Kalbar dan pihak-pihak baik di dalam maupun di luar negeri. Sumber daya manusia dan dana, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, belum dioptimalkan dengan baik. Kemajuan teknologi dan informasi yang pesat memudahkan akses terhadap berbagai informasi tentang dana dari berbagai sumber. Oleh karena itu, lembaga riset lokal, regional, dan internasional dapat digunakan secara optimal untuk mendukung pengembangan pendidikan dan penelitian di UNU Kalbar.

Jumlah lulusan SMA yang masih belum melanjutkan ke perguruan tinggi masih cukup besar, memberikan peluang bagi UNU Kalbar untuk menarik mahasiswa baru. Sebagian besar lulusan SMA belum terserap di perguruan tinggi negeri, dan hal ini bisa menjadi kesempatan bagi UNU Kalbar untuk mendapatkan mahasiswa. Selain itu, banyak lulusan SMK/SMA di





kalimantan Barat yang belum menemukan tempat di perguruan tinggi negeri pilihan mereka, sehingga memberikan peluang besar untuk diterima di UNU Kalbar.

UNU Kalbar memiliki berbagai peluang jenis beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa meliputi beasiswa Bazasnas, Bidikmisi, dan Lazisnu. Dukungan finansial juga dapat diperoleh melalui sumbangan dari donatur dan orang tua asuh.

Program beasiswa tersebut dapat merangsang minat mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kompetisi. Program ini tidak hanya mendorong partisipasi dalam proses pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidangnya. Selain itu, keikutsertaan dalam kegiatan ini dapat memberikan mahasiswa pengalaman berharga, memperluas pengetahuan mereka, dan meningkatkan peluang kelulusan.

## **2. Ancaman**

Persaingan dengan perguruan tinggi lain, baik negeri maupun swasta, yang memiliki program studi serupa dalam menarik mahasiswa merupakan suatu tantangan signifikan. Keberadaan UNU Kalbar yang relatif baru, didirikan pada tahun 2014, menambah kompleksitas situasi ini. Untuk mengatasi tantangan ini, UNU Kalbar harus menemukan strategi yang efektif dalam menarik minat mahasiswa.

Kualifikasi dosen juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan karena sebagian besar dosen UNU Kalbar masih relatif muda dan sebagian besar memiliki kualifikasi magister. Upaya perlu terus dilakukan untuk mengoptimalkan kualifikasi dosen, misalnya dengan mendorong studi lanjut ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu tingkat doktoral (S3).

Adanya tuntutan dari masyarakat yang semakin kritis terhadap dunia pendidikan menambah kompleksitas situasi. Masyarakat menginginkan agar dunia pendidikan dapat lebih mengaktualisasikan tujuan dan sasarannya yang lebih berorientasi kepada kepentingan masyarakat. Tantangan ini harus direspons dengan cepat oleh UNU Kalbar, terutama mengingat dunia pendidikan sedang menghadapi era revolusi industri 4.0. Oleh karena itu, kebijakan perubahan kurikulum dan penyesuaian dengan kepentingan masyarakat perlu diimplementasikan dengan segera.



## **BAB III**

### **KEBIJAKAN DAN ARAH PENGEMBANGAN**

#### **3.1 VISI UNU KALBAR**

Visi UNU Kalbar yaitu “sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) dalam pengembangan ipteks dan sumberdaya manusia berdasarkan nilai-nilai keislaman yang berbasis Ahlussunnah wal Jamaah dan memiliki wawasan internasional dan global serta memberi arah pada perubahan”

Visi ini mengandung makna bahwa UNU Kalbar mengembangkan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran yang unggul, sehingga menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional yang ditunjukkan dengan kemampuan lulusan yang memiliki karakter kuat pada nilai-nilai Islam Aswaja An-Nahdliyah dan dapat menciptakan pekerjaan melalui penanaman jiwa wirausaha.

Keunggulan spesifik ini diwujudkan dalam kurikulum yang ada seperti Aswaja An-Nahdliyah serta kewirausahaan dan turunannya pada setiap program studi yang ada di UNU Kalbar. Pernyataan “berwawasan global” dalam visi ini mengandung makna bahwa UNU Kalbar ingin menjadi universitas yang diperhitungkan di tingkat regional dan Nasional serta juga di tingkat Internasional khususnya Asia Tenggara. Universitas menuangkan visi berwawasan global dalam rencana strategis di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama dengan Perguruan Tinggi atau lembaga lain.

#### **3.2 MISI UNU KALBAR**

Misi UNU Kalbar antara lain:

1. Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni berlandaskan nilai-nilai keislaman nusantara, bertaraf internasional dan berorientasi global dalam rangka membangun masyarakat Indonesia;
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni budaya;
3. Mengembangkan sumber daya manusia berlandaskan nilai-nilai keislaman nusantara, memiliki wawasan internasional dan berorientasi global, serta memberi arah perubahan dalam rangka membangun masyarakat Indonesia;
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis masyarakat aswaja dan berorientasi kepada perubahan nyata secara bertahap;
5. Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menunjang, terkait, serta saling



menguatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

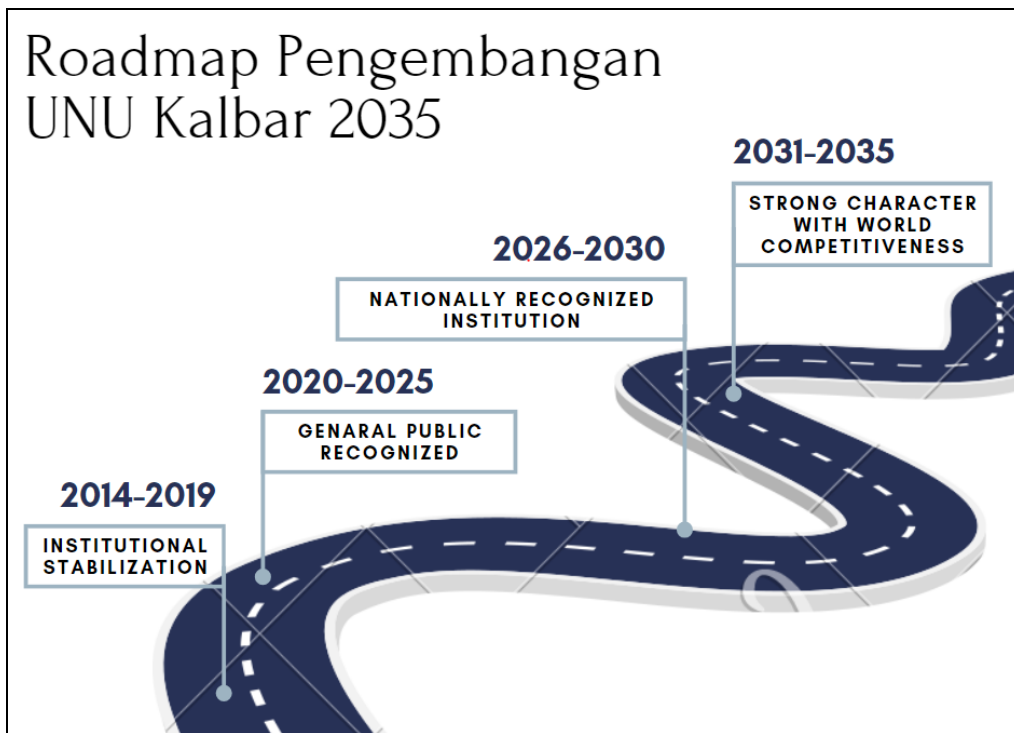
### **3.3 TUJUAN UNU KALBAR**

Tujuan UNU Kalbar adalah:

1. Meningkatkan akses dan mutu pembelajaran berorientasi pada kompetensi akademik berwawasan global yang memiliki jiwa kewirausahaan dan nilai-nilai keislaman;
2. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian serta *output* penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa;
3. Meningkatkan jumlah dan mutu pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat madani;
4. Meningkatkan kualitas kerjasama dengan para pemangku kepentingan;
5. Mewujudkan tata pamong universitas yang baik dalam naungan Lembaga Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama.

### **3.4 ARAH PENGEMBANGAN UNU KALBAR**

Berbagai tahap telah dilalui dalam merumuskan RIP UNU Kalbar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan pendidikan tinggi, termasuk kondisi ekonomi baik di tingkat nasional maupun internasional, serta pergeseran dalam era kebebasan dan kemajuan teknologi informasi. UNU Kalbar pada periode 2014-2035 telah merumuskan cetak biru RIP untuk dua puluh tahun ke depan, dengan menetapkan sasaran dan target pencapaian yang ingin dicapai.



Gambar 1. Roadmap Pengembangan UNU Kalbar

Guna mewujudkan tercapainya VMTS UNU Kalbar, dalam perencanaan pengembangannya UNU Kalbar memiliki 4 (empat) tahapan pengembangan yang meliputi: (1) *Institutional Stabilization* (2014-2020), (2) *General Public Recognized* (2021-2025), (3) *Nationally Recognized Institution* (2026-2030), dan (4) *Strong Character with world Competitiveness* (2031-2035).

### 3.5 STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA

#### 1. Tahapan *Institutional Stabilization* (2014-2020)

Tahapan *Institutional Stabilization* merupakan tahapan pematapan lembaga yang penting dalam proses manajemen mutu, berusaha untuk memastikan kemampuan kelembagaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu. Pada tahap ini, serangkaian tindakan diberlakukan untuk menilai dan meningkatkan proses, kebijakan, dan praktik kelembagaan, sehingga memungkinkan untuk memenuhi atau bahkan melampaui harapan dan standar yang ditetapkan. Dalam tahapan ini dilakukan berbagai rangkaian kegiatan yang meliputi evaluasi kinerja, identifikasi peluang pengembangan, upaya dalam rencana pengembangan, penerapan rencana pengembangan, monitoring dan evaluasi, dan siklus pematapan berkelanjutan.



### **Strategi Dasar:**

- Peningkatan dan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran berbasis pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni budaya dengan penjaminan mutu yang berstandar nasional, dimulai dengan pelaksanaan kurikulum yang merupakan implementasi pelaksanaan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi.

### **Kebijakan Dasar:**

- Implementasi penjaminan mutu secara menyeluruh;
- Pemenuhan dan peningkatan kualitas SDM;
- Pemetaan kelompok keahlian/kompetensi SDM;
- Pengembangan sarana dan prasarana dasar Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- Pemetaan riset dasar perguruan tinggi;
- Pelaksanaan penjaminan mutu;
- Pengakuan mutu pendidikan program studi oleh Badan Akreditasi Nasional.

### **Indikator Kinerja:**

- Adanya kesesuaian kurikulum dengan penelitian yang berbasis pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni budaya, serta merupakan implementasi Kuliafikasi dari Kerangka Nasional Indonesia (KKNI) di Perguruan Tinggi.
- Meningkatnya jumlah civitas akademika yang memiliki kompetensi dan reputasi akademik tingkat nasional;
- Terbentuknya kelompok bidang keahlian pada setiap program studi;
- Adanya roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Terpenuhi sarana dan prasarana dasar Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- Terbitnya sertifikat pengakuan mutu pendidikan program studi oleh Badan Akreditasi Nasional.

## **2. Tahapan *General Public Recognized* (2021-2025)**

Tahapan *General Public Recognized* merupakan tahapan pembangunan citra UNU Kalbar agar dikenal oleh masyarakat sebagai lembaga perguruan tinggi yang memiliki tata kelola yang baik yang mengedepankan nilai-nilai pancasila dan karakter *ahlussunnah wal jama'ah An Nahdliyah*. Di samping itu, mengenalkan kepada masyarakat bahwa UNU Kalbar





memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dalam berbagai bidang keahlian dengan menjunjung tinggi profesionalitas, memiliki karya dan berdaya saing, serta memiliki pengakuan mutu pendidikan melalui badan akreditasi nasional perguruan tinggi maupun lembaga akreditasi mandiri.

### **Strategi Dasar:**

Membangun Tata Kelola Universitas mengacu pada *Good University Governance*.

### **Kebijakan Dasar:**

- Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM;
- Sistem informasi terintegrasi;
- Pengakuan oleh masyarakat luas;
- Daerah asal mahasiswa tidak hanya dari provinsi Kalimantan Barat;
- Peningkatan jumlah hibah penelitian dari pemerintah dan lembaga lainnya;
- Peningkatan hibah PkM dari pemerintah dan lembaga lainnya.

### **Indikator Kinerja:**

- Jumlah prestasi dosen dan mahasiswa pada tingkatan nasional;
- Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 (Doktor);
- Jumlah kerjasama nasional;
- Jumlah sarana dan prasarana guna mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- Jumlah hibah penelitian dari pemerintah dan lembaga lainnya yang didapatkan oleh dosen dan mahasiswa;
- Jumlah hibah PkM dari pemerintah dan lembaga lainnya yang didapatkan oleh dosen dan mahasiswa;
- Jumlah mahasiswa yang mendaftar di UNU Kalbar;
- Sebaran asal mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa UNU Kalbar.

### **3. Tahapan *Nationally Recognized Institution* (2026-2030)**

Tahapan "*Nationally Recognized Institution*" mengacu pada proses di mana UNU Kalbar diakui secara nasional melalui keterlibatan UNU Kalbar dalam berbagai kegiatan tingkat nasional, baik kegiatan kompetisi, tindaklanjut kerjasama nasional, maupun kegiatan lainnya yang diikuti oleh civitas akademika UNU Kalbar.



### **Strategi Dasar:**

Digitalisasi Sistem Tata Kelola Perguruan Tinggi

### **Kebijakan Dasar:**

- *Smart Campus*;
- Pengakuan secara luas pada tingkat nasional;
- Kualifikasi Dosen;
- *Benchmark* perguruan tinggi sejenis tingkat nasional dan internasional;
- Tindaklanjut kerjasama nasional;
- Riset terapan;
- Luaran publikasi pada jurnal terakreditasi nasional.

### **Indikator Kinerja:**

- Terwujudnya sistem tata kelola universitas yang terintegrasi digital;
- Jumlah rekognisi dosen pada tingkat nasional;
- Jumlah pelaksanaan kegiatan benchmark perguruan tinggi sejenis pada tingkat nasional dan internasional;
- Jumlah pelaksanaan riset terapan yang dilaksanakan oleh dosen;
- Jumlah pelaksanaan kegiatan yang merupakan tindaklanjut kerjasama tingkat nasional;
- Jumlah publikasi hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi nasional.

#### **4. Tahapan *Strong Character with world Competitiveness (2031-2035)***

Tahapan *Strong Character with world Competitiveness* merupakan perwujudan dari kesiapan UNU Kalbar berdaya saing global untuk menjadi *World Class University* dengan mendapat pengakuan mutu pendidikan berstandar internasional.

### **Strategi Dasar:**

Sistem penjaminan mutu bertaraf internasional

### **Kebijakan Dasar:**

- Kerjasama internasional;
- Pengembangan sarana dan prasarana berstandar internasional;
- Pengakuan mutu pendidikan dari lembaga akreditasi internasional;



**Indikator Kinerja:**

- Jumlah kerjasama dan tindaklanjut kerjasama tingkat internasional;
- Sarana pembelajaran berstandar internasional;
- Laboratorium berstandar internasional;
- Jumlah program studi mendapat pengakuan dari lembaga akreditasi internasional.



Tabel 1. Tahapan dan Strategi Pengembangan Pengembangan UNU Kalbar

<b>Tahapan <i>Institutional Stabilization</i> (2014-2020)</b>	<b>Tahapan <i>General Public Recognized</i> (2021-2025)</b>	<b>Tahapan <i>Nationally Recognized Institution</i> (2026-2030)</b>	<b>Tahapan <i>Strong Character with world Competitiveness</i> (2031-2035)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan dan peningkatan kualitas SDM;</li> <li>• Pemetaan kelompok keahlian/kompetensi SDM;</li> <li>• Pengembangan sarana dan prasarana dasar Tri Dharma Perguruan Tinggi;</li> <li>• Pemetaan riset dasar perguruan tinggi.</li> <li>• Pelaksanaan penjaminan mutu;</li> <li>• Pengakuan mutu pendidikan program studi oleh Badan Akreditasi Nasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Good University Governance</i>;</li> <li>• Kuantitas dan kualitas SDM;</li> <li>• Sistem informasi terintegrasi;</li> <li>• Pengakuan oleh masyarakat luas;</li> <li>• Daerah asal mahasiswa tidak hanya dari provinsi Kalimantan Barat;</li> <li>• Mendapatkan hibah penelitian dari pemerintah dan lembaga lainnya;</li> <li>• Mendapatkan hibah PkM dari pemerintah dan lembaga lainnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Smart Campus</i>;</li> <li>• Pengakuan secara luas pada tingkat nasional;</li> <li>• Kualifikasi Dosen;</li> <li>• <i>Benchmark</i> perguruan tinggi sejenis tingkat nasional dan internasional;</li> <li>• Tindaklanjut kerjasama nasional;</li> <li>• Riset terapan;</li> <li>• Luaran publikasi pada jurnal terakreditasi nasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>World Class University</i>;</li> <li>• Kerjasama internasional;</li> <li>• Pengembangan sarana dan prasarana berstandar internasional;</li> <li>• Pengakuan mutu pendidikan dari lembaga akreditasi internasional;</li> </ul>



## BAB IV. PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2014-2035 adalah RIP jangka panjang UNU Kalbar dalam mengembangkan universitas yang unggul dalam bidang *leadership* yang mempunyai nilai-nilai Islam Aswaja An-Nahdliyah dan manajemen internal, kompetensi SDM, dan berjiwa kewirausahaan. Jika RIP menghadapi kendala dalam pelaksanaannya, maka dapat dilakukan perubahan atas usulan pimpinan universitas dengan pertimbangan Senat Universitas dan BPP UNU Kalbar.

Pengembangan jangka panjang 25 tahun yang tertuang dalam RIP UNU Kalbar tahun 2015-2035 terbagi menjadi 4 isu utama pengembangan UNU Kalbar, yaitu: 1) *leadership* dan manajemen internal; 2) Unggul Kabupaten Kubu Raya; 3) Unggul Kalimantan Barat; 4) Unggul Nasional 5) Unggul Internasional

Arah pengembangan jangka panjang UNU tahun 2014-2035 disusun dengan semangat untuk mendapatkan panduan yang terbaik dalam menjalankan fungsi, tugas serta tanggung jawab membangun Bangsa Indonesia, dan yang bertumpu pada nilai-nilai Islam Aswaja AN-Nahdliyah yang berjiwa kewirausahaan.. Dokumen arah pengembangan jangka panjang UNU Kalbar dalam RIP UNU Kalbar 2014-2035, merupakan instrumen bagi UNU Kalbar untuk meningkatkan peran institusi sekaligus mengukur prestasinya dalam menjalankan visi.